

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pola analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial, yakni penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang berupa angka-angka kemudian ditabulasikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan presentase dengan tujuan memberikan gambaran atau deskripsi tentang data yang ada sebagai hasil penelitian.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis tetapkan lokasi penelitian adalah SMK Negeri 2 Kendari.

2. Waktu Penelitian

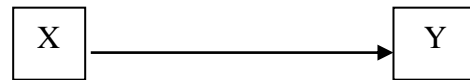
Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan kurang lebih 3 bulan terhitung sejak selesai diseminarkan dan mendapat izin penelitian hingga menjadi skripsi.

C. Variabel Penelitian

Variabel yang akan diamati dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu: 1).Variabel bebas (X), yaitu: lingkungan sekolah, 2). Variabel terikat (Y), yaitu : Hasil belajar pendidikan agama islam.

D. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah :



Keterangan :

X = Variabel Lingkungan sekolah, sebagai *independent* variabel (variabel bebas).

Y = Variabel Hasil belajar Pendidikan Agama Islam, sebagai *dependent* variabel (variabel terikat)

→ = Pengaruh Antara Variabel X dan Y

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya⁴⁸. Populasi dalam penelitian ini adalah Seluruh siswa kelas XI SMK Negeri 2 Kendari yang berjumlah 473 orang.

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R Dan D*. (Bandung: Alfabeta bandung, Cet 7, 2009), h. 80.

Tabel 3.1
Rincian Populasi Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Kendari

NO	Kompetensi Keahlian	Rombel/Kelas	L	P	Jumlah Siswa
1	Teknik Kontruksi Baja	1 11 BJ	11		11
2	Teknik Kontruksi Kayu	1 11 KK	12		12
3	Teknik Konstruksi Batu dan Beton	1 11 BB	7		7
4	Teknik Gambar Bangunan	3 11 GA	52	11	63
5	Teknik Geomatika	1 11 GMT	17	3	20
6	Teknik Audio Vidio	1 11 AV	38	1	39
7	Teknik Intalasi Tenaga Listrik	3 11 LA	84	1	85
8	Teknik Pemesinan	3 11 M	79		79
9	Teknik Pengalasan	1 11 Las	22		20
10	Teknik Kendaraan Ringan	2 11 OTO	60	1	61
11	Taknik Sepeda Motor	3 11 SPM	75	1	76
12	Teknik Alat Berat	11 AB	0	0	0
Jumlah		21	455	18	
			473		

Sumber Data: Siswa Tahun 2017-2018

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi⁴⁹. Sampel penelitian ini ditetapkan secara *accidental sampling*⁵⁰ dimana *accidental sampling* juga dikenal sebagai *sampling peluang* atau pengambilan sampel bebas, teknik dimana subyek dipilih karena aksesibilitas nyaman dan kedekatan mereka kepada peneliti, subyek dipilih hanya karena mereka paling

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2005), h. 96

⁵⁰ *Ibid.*, h. 217

mudah untuk merekrut studi dan peneliti tidak memilih mempertimbangkan mata pelajaran yang mewakili seluruh populasi. Besarnya sample ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin dalam Husein Umar sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot e^2 + 1}$$

Keterangan: n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Tingkat presisi yang ditoleransi yaitu 10%⁵¹.

Berdasarkan rumus Slovin, maka jumlah sampel yaitu:

$$n = \frac{473}{473 \cdot 0.1^2 + 1} = \frac{473}{5,73} = 82 \text{ Orang}$$

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik sebagai berikut :

1. Observasi, yaitu melakukan pengamatan langsung di lapangan, dan mencatat berbagai sarana dan prasarana, hubungan sosial, peraturan sekolah dan kebersihan lingkungan sekolah di SMK Negeri 2 Kendari, yang dapat mendukung Hasil Belajar Pendidika Agama Islam sebagai objek dalam penelitian ini.
2. Angket atau questionnaire yaitu “daftar pertanyaan yang didistribusikan melalui pos untuk diisi dan dikembalikan atau dapat juga dijawab dibawah

⁵¹ Husain Umar, *Metode Riset Prilaku Organisasi*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama. 2003), h. 156.

pengawasan peneliti”⁵². yaitu pengumpulan data dengan cara mengedarkan daftar pertanyaan kepada siswa SMK Negeri 2 Kendari yang dipilih sebagai responden untuk mendapatkan data mengenai kondisi lingkungan sekolah terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam.

3. Dokumentasi, yaitu pengumpulan data dengan cara mencatat atau mengcopy laporan yang telah dipublikasikan oleh pihak SMK Negeri 2 Kendari yang dianggap ada relevansinya dengan penelitian ini.

G. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian⁵³. Dalam penelitian ini angket terdiri dari pertanyaan yang bersifat tertutup dimana jawaban sudah disediakan oleh peneliti sehingga responden tinggal memilih. Teknik penilaian pada penelitian ini menggunakan skala *Likert* yang terdiri dari lima pilihan jawaban. Peneliti menggunakan skala *Likert* karena dalam penelitian ini yang diukur bukanlah sikap melainkan persepsi seseorang dan pengetahuan seseorang. Sesuai dengan pendapat Widoyoko bahwa dengan skala *Likert* maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak menyusun butir-butir instrumen yang berupa pertanyaan atau pernyataan yang perlu dijawab oleh responden. Setiap jawaban dihubungkan dengan bentuk

⁵² Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, cet. 3, 2000), h. 122.

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 148.

pernyataan atau dukungan sikap yang diungkapkan dengan kata-kata. Uraian mengenai alternatif jawaban beserta pedoman penskoran dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Pemberian Skor Pertanyaan Positif dan Negatif Berdasarkan
Skala Likert sebagai berikut:

Pernyataan	Kategori				
	Positif (SB)	Baik (B)	Cukup Baik (CB)	Baik (TB)	Negatif (STB)
Positif	5	4	3	2	1

Aspek yang diukur dalam variabel lingkungan sekolah adalah kebersihan sekolah, sarana dan prasarana, hubungan sosial dan peraturan sekolah. Aspek-aspek tersebut dikembangkan menjadi beberapa indikator. Rincian aspek, indikator dan sebaran butir-butir angket tertera pada tabel 3.4.



Tabel 3.4
Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Aspek	Indikator	Butir Instrumen
1	Kebersihan Sekolah (X)	Kebersihan sekolah	Kebersihan dari sampah	1,3,4
			Kebersihan Kelas	5,7,8
			Perpustakaan	10,11,12
			Buku-buku Pelajaran	14,15,16
		Kebersihan dan prasarana	Prasarana belajar siswa	18,19,20
			Kebersihan kelas siswa	22,23,24
			Kebersihan kelas siswa dengan Guru	26,27,28
		Kebersihan Sosial	Kebersihan prasarana Sekolah	29,30,31,32
			Jumlah	32
		2	Hasil Belajar Agama Islam	Pendidikan

H. Pengujian Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data

yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian⁵⁴. Kriteria yang digunakan untuk uji validitas adalah apabila nilai *pearson correlation* (r) $\geq 0,30$ atau $\text{sig} < 0,05$ dinyatakan valid. Sebaliknya apabila nilai $r \leq 0,30$ atau $\text{sig} > 0,05$ dinyatakan invalid⁵⁵.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah ukuran yang menunjukkan konsistensi dari kuesioner dalam mengamati gejala yang sama di lain kesempatan. Uji reliabilitas ini didasarkan pada ketentuan bahwa apabila nilai *alpha cronbach* $> 0,60$ maka dikatakan reliabel sebaliknya apabila nilai *alpha cronbach* $< 0,60$ maka dikatakan inreliabel⁵⁶.

Adapun hasil uji validitas dan reabilitas sebagai berikut:

Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas variabel penelitian, maka diperoleh hasil sebagaimana ditampilkan melalui tabel berikut:

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator variable	No. Perny	earson correlation	Sig. -tailed)	araf nyata	atus	an-bach', Alpha	n-dartatus	
Kebersihan Sekolah	Kebersihan dari Sampah	1	0,675	0,000),05	alid	0,823	0,6	reliabel
		2	0,684	0,000			0,822		
		3	0,711	0,000			0,818		
		4	0,708	0,000			0,819		
	Kebersihan Kelas	5	0,705	0,000),05	alid	0,829	0,6	reliabel
		6	0,550	0,000			0,838		
		7	0,731	0,000			0,815		
		8	0,790	0,000			0,812		

⁵⁴ Sugiyono, *Metodelogi penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 455.

⁵⁵ Suliyanto, , *Analisis Data Dalam Aplikasi Pemasaran*, (Bogor : Ghalia. Indonesia, 2005), h. 114.

⁵⁶ Santoso Ashari dan Purbayu Budi, *Analisis statistic dengan Microsoft excel dan SPSS*, (Yogyakarta: 2005), h. 251.

Sarana dan Prasarana	Pustaka	9	0,438	0,000	0,05	Valid	0,648	0,6	Reliabel
		10	0,597	0,000			0,627		
		11	0,670	0,002			0,566		
		12	0,603	0,000			0,588		
	Buku-buku Pelajaran	13	0,534	0,000	0,05	Valid	0,608	0,6	Reliabel
		14	0,519	0,000			0,610		
		15	0,552	0,000			0,619		
		16	0,421	0,000			0,636		
	Sarana Belajar Siswa	17	0,427	0,000	0,05	Valid	0,619	0,6	Reliabel
		18	0,516	0,000			0,601		
19		0,655	0,000	0,564					
20		0,529	0,000	0,602					
Hubungan Sosial	Kelas Siswa dengan Siswa	21	0,560	0,000	0,05	Valid	0,592	0,6	Reliabel
		22	0,553	0,000			0,658		
		23	0,536	0,000			0,599		
		24	0,589	0,000			0,582		
	Kelas Siswa dengan Guru	25	0,491	0,000	0,05	Valid	0,653	0,6	Reliabel
		26	0,547	0,000			0,716		
		27	0,543	0,000			0,629		
		28	0,547	0,000			0,693		
Peraturan Sekolah	Disiplin Sekolah	29	0,566	0,066	0,05	Valid	0,683	0,6	Reliabel
		30	0,619	0,000			0,673		
		31	0,596	0,000			0,695		
		32	0,501	0,000			0,736		

Sumber : Lampiran 3

Tabel 3.5 menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan untuk mengamati variabel kebersihan sekolah, sarana dan prasarana, hubungan sosial dan peraturan sekolah, dikatakan valid karena seluruh item pernyataan memiliki probabilitas valid karena memiliki nilai signifikan $< 0,05$ atau dengan nilai *pearson correlation* $> 0,30$. Disamping itu, hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa variabel kebersihan sekolah, sarana dan prasarana, hubungan sosial dan peraturan sekolah, memiliki nilai *alpha croanbach's* $> 0,6$ sehingga dapat dikatakan reliabel.

I. Teknik Analisis Data

Pengelolaan data penelitian ini dilakukan dengan beberapa teknik sebagai berikut:

- a. Editing yaitu memeriksa angket/kuisoner yang berhasil di kumpulkan
- b. Skorsing yaitu memberikan nilai pada setiap jawaban angket
- c. Tabulating yaitu mentabulasikan data jawaban yang berhasil di kumpulkan ke dalam tabel-tabel yang telah disediakan.

Setelah data yang disediakan terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Menganalisis data merupakan suatu cara yang digunakan untuk menguraikan data yang diperoleh agar dapat dipahami bukan hanya orang yang meneliti tetapi juga orang lain yang ingin mengetahui hasil penelitian.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk memperoleh gambaran tentang kondisi lingkungan sekolah berdasarkan persepsi siswa yang diukur dengan menggunakan skala liker. Berdasarkan skala pengukuran tersebut selanjutnya dikategori persepsi siswa terhadap lingkungan sekolah dengan menghitung interval sebagai berikut :

$$i = \frac{bk_t - bk_r}{k} \quad ^{57}$$

Keterangan :

i = Interval

bk_t = Skor jawaban tertinggi

⁵⁷ Supranto, *Pengantar metode Statistik*, (Jakarta: Erlangga 2006). h. 154.

bk_r = Skor jawaban terendah terendah

k = Jumlah kelas

Jadi perhitungannya adalah

$$\text{Interval} = \frac{5-1}{5} = 0,8$$

Setelah besarnya interval diketahui kemudian dibuat rentang skalanya

sehingga kategori nilai yang diperoleh sebagai berikut :

No	Rata-Rata Skor Jawaban	Kategori persepsi siswa terhadap lingkungan sekolah
1	1,00 – 1,80	Tidak baik
2	1,81 – 2,61	Kurang baik
3	2,62 – 3,40	Cukup baik
4	3,41 – 4,21	Baik
5	4,22 – 5,00	Sangat baik

Adapun kategori hasil belajar secara deskriptif ditampilkan melalui tabel sebagai berikut:

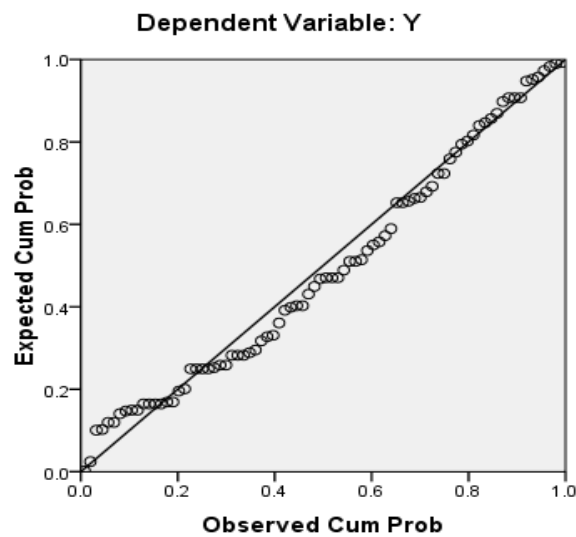
No	Kategori Hasil Belajar	Nilai Raport	Kategori
1	Terlampau (Tinggi)	> 75	Baik
2	Tercapai (Sedang)	75	Cukup baik
3	Tidak Tercapai (Rendah)	<75	Tidak baik

2. Uji Normalitas

Pengujian normalitas merupakan salah satu persyaratan sebelum melakukan analisis data dalam penelitian kuantitatif. Pengujian normalitas bertujuan untuk memastikan bahwa data penelitian berdistribusi normal, maksudnya sampel yang digunakan dalam penelitian ini benar-benar dapat mewakili seluruh populasi penelitian yang ada. Pengujian normalitas

data dilakukan dengan bantuan program SPSS 16. Uji data pada penelitian ini menggunakan perhitungan uji normalitas dengan rumus *P-Plot* dapat dilihat pada gambar 3.6 dibawah ini:

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar. 3.6 Grafik Normalitas P Plot

Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. Berdasarkan gambar 3.6 di atas, dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan menunjukkan indikasi normal, terlihat bahwa titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas dan layak digunakan, Dapat dianalisis dengan menggunakan bantuan tabel kerja terlampir (lampiran 4).

3. Regresi Linear Sederhana

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat, yaitu pengaruh kondisi lingkungan sekolah terhadap hasil belajar pendidikan agama islam di SMK Negeri 2 kendari.

Adapun rumus regresi linier sederhana adalah sebagai berikut⁵⁸:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + e$$

Keterangan : Y : Variabel dependent

X: Variabel independent

β_0 : Koefisien regresi (konstanta)

β : Koefisien regresi.

Berdasarkan rumus diatas dapat diimplikasikan dalam penelitian ini:

$$Y = a + b_1 X_1 + e$$

Keterangan :

Y : Hasil Belajar pendidikan agama islam

X: Kondisi Lingkungan Sekolah

a : Koefisien regresi (konstanta)

b: Koefisien regresi.

4. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase yang ditimbulkan oleh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$KD = (r^2) \times 100 \%$$

⁵⁸ Sugiyono, *Opcit.*, h. 125.

Keterangan : KD = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi Product moment⁵⁹.

5. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan : t_{hitung} = nilai t

r = nilai koefisien Product Moment

n = Jumlah responden

1 = nilai Konstanta⁶⁰.

Kriteria sebagai berikut :

☞ Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka H_1 diterima, H_0 ditolak

☞ Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, maka H_1 ditolak, H_0 diterima

6. Hipotesis Statistik

H_0 : $P = 0$

H_a : $P > 0$

1. H_0 = Tidak ada pengaruh yang berarti antara kondisi lingkungan sekolah terhadap Hasil belajar pendidikan agama islam di SMK Negeri 2 Kendari.

⁵⁹ Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 1990), h. 371.

⁶⁰ Ridwan, *Rumus dan Data Dlam Analisis Statistik*, (Bandung: Alfabeta, 2007), h.

2. Ha = Ada hubungan yang berarti antara kondisi lingkungan sekolah terhadap Hasil belajar pendidikan agama islam di SMK Negeri 2 Kendari.

